



EFEKTIVITAS KARANTINA COVID-19 PADA CREW PT.JASINDO

DUTA SEGARA

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MOHAMMAD FATUR AKBAR

NIT : 551811336991 K


PROGRAM STUDI DIPLOMA IV

TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

	FORMULIR USULAN JUDUL SKRIPSI	No SOP	F.PUDIR.1.PST.14
		Tgl ditetapkan	02 November 2015
		Revisike	00
		Tglrevisi	-
		Tgldiberlakukan	04 Januari 2016

LEMBAR USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama Taruna : MOHAMMAD FATUR AKBAR

NIT : 551811336991 K

Semester / Prodi : VII / TALK

Judul skripsi yang akan diajukan yaitu :

“EFEKTIVITAS KARANTINA CREW PT.JASINDO DUTA SEGARA DI MASA PANDEMI COVID - 19”

RUMUSAN MASALAH:

1. Faktor apa yang menyebabkan crew positif covid saat masa karantina ?
2. Dampak apa yang terjadi di PT.Jasindo Duta Segara jika crew positif covid saat masa karantina ?
3. Bagaimana upaya PT.Jasindo Duta Segara dalam menangani crew positif covid saat masa karantina

DOSEN PEMBIMBING :

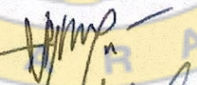
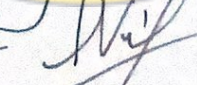
Pembimbing I (Materi) : **SRI PURWANTINI, SE, S.PD, MM**
 Penata Muda Tk. I (III/b)
 NIP. 19661217 198703 2 002

Pembimbing II (Metode Penulisan) : **VEGA F. ANDROMEDA, S. ST, S. PD, M.Hum**
 Penata Muda Tk. I (III/b)
 NIP. 19770326 200212 1 002

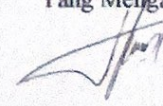
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

: Acc 15/1-22 
 : Acc 26/1-22 

Semarang, 25 Januari 2022
 Yang Mengajukan Judul



MOHAMMAD FATUR AKBAR
 NIT . 551811336991 K

Mengetahui / Menyetujui
 KETUA PROGRAM STUDI TALK



NUR ROHMAH, SE, MM
 Penata (III/d)
 NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS KARANTINA *CREW* PT.JASINDO DUTA
SEGARA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :

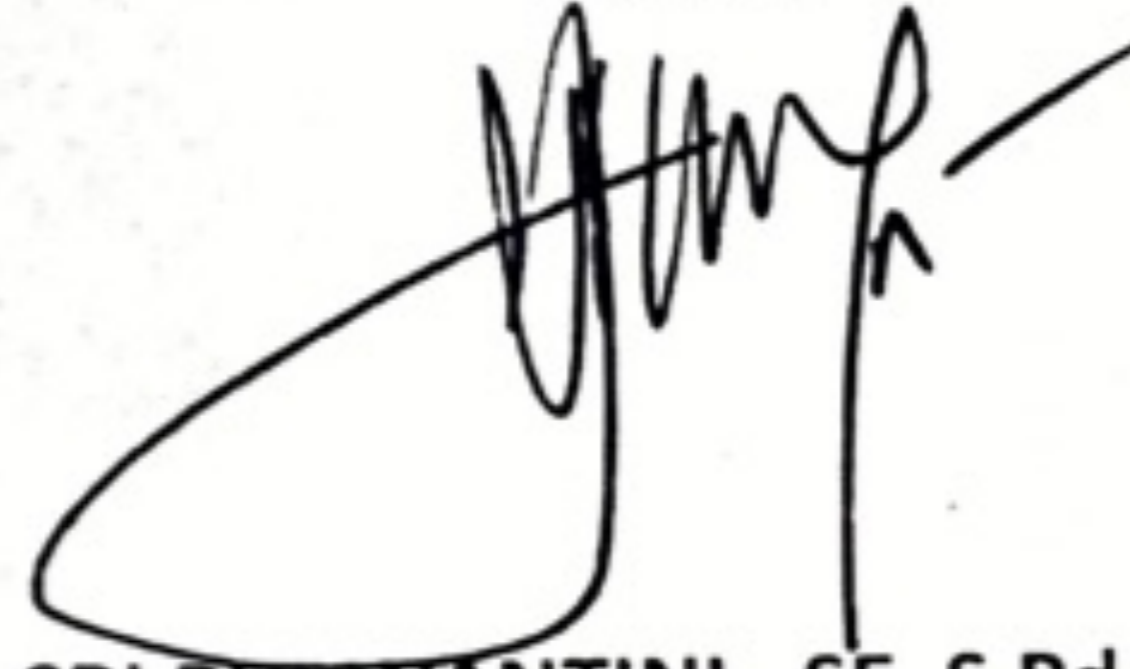
MOHAMMAD FATUR AKBAR
NIT. 551811336991 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, **09** Agustus 2022

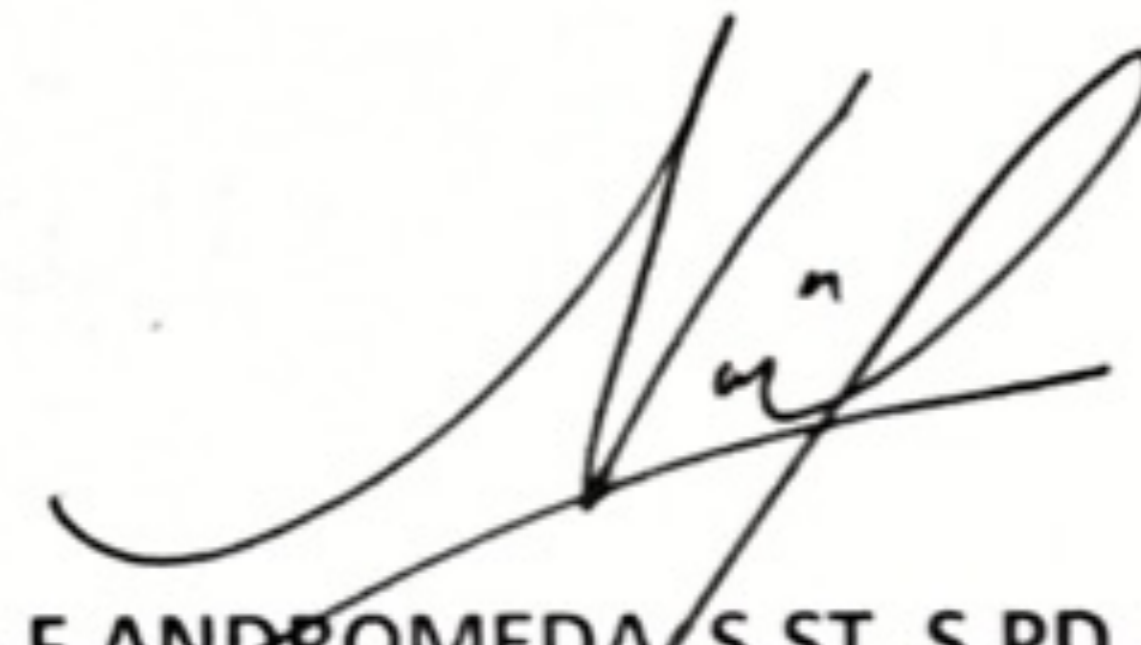
Dosen Pembimbing I
Materi



SRI PURWANTINI, SE, S.Pd,MM
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002



Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



VEGA F.ANDROMEDA, S.ST, S.PD, M.Hum
Pembina Tingkat I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi TALK



Dr.NUR ROHMAH, SE, MM.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Karantina Covid-19 Pada Crew PT.Jasindo Duta Segara” karya,

Nama : MOHAMMAD FATUR AKBAR

NIT : 551811336991 K

Program Studi : D.IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari JUM'AT, tanggal 12 Agustus

Penguji I

ROMANDA ANNAS A. S.ST.MM
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji II

SRI PURWANTINI, SE, S.Pd.MM
Penata Tk.I (III/d)
NIP.19661217 198703 2 002

Penguji III

ARYA WIDIATMAJA, S.ST, M.Si
Penata (III/c)
NIP.198309011 200912 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi TALK

Dr.NUR ROHMAH,SE..MM
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mohammad Fatur Akbar

N I T : 551811336991 K

program studi : Talk

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Efektivitas Karantina Crew PT.Jasindo Duta Segara Di Masa Pandemi Covid-19 ” adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan



MOHAMMAD FATUR AKBAR
NIT.551811336991 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. MAN JADDA WA JADA. MAN SHOBARO DZOFIRO. MAN SARA 'ALA DARBI WASHOLA. (A. Fuadi)
2. Pada hakikatnya Engkau adalah penulis buku “catatan amalmu” yang akan diterbitkan pada hari kiamat, maka pilihlah kata-kata dan kalimat-kalimat yang terbaik untuk digoreskan dalam buku karyamu tersebut. (Ustaz Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc, MA.)
3. Berbagai peristiwa sulit akan mengajarkanmu bahwa kamu tidak memiliki siapapun kecuali Allah.



The logo of Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang is a circular emblem. It features a central anchor and a compass rose. The text 'POLITEKNIK ILMU PELAYARAN' is written in a yellow banner at the top, and 'SEMARANG' is written in a yellow banner at the bottom. Inside the circle, there are four quadrants with the words 'BHINNEKA', 'EKA', 'BHAKTI', and 'SAMO' written in them. The logo is surrounded by a decorative border of yellow and white waves.

Persembahan:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Jayaluddin Arief dan Ibu Marsita Sari yang senantiasa mendukung dan menjadi dosen pembimbing dalam hidup penulis.
2. Kedua abang ku, Moh.Algaf dan Moh.Arsyadi Zikri dan adik ku Moh.Rajif Maulana yang senantiasa membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Karantina Crew PT.Jasindo Duta Segara Di Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Talk serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) Talk di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr.Nur Rohmah, SE, MM. selaku Ketua Program Studi Talk di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM. selaku Dosen Pembimbing Materi.

4. Bapak Vega F.Andromeda, S.ST,S.Pd,M.Hum selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
5. Bapak, ibu, dan adik peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam setiap peraihan cita-cita yang hendak dicapai.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Kepala staf, pegawai, dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Jasindo Duta Segara yang telah membimbing dan membantu penulis dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan praktik darat.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, Agustus 2022
Peneliti

MOHAMMAD FATUR AKBAR
NIT. 551811336991 K



ABSTRAKSI

Akbar, Mohammad Fatur, NIT. 551811336991 K, 2022, “Efektivitas Karantina *Crew* PT.Jasindo Duta Segara di masa Pandemi *COVID-19*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwanti, M.Msi., M.Mar., Pembimbing II: Vega F.Andromeda,S.ST,S.PD.M.Hum

Perusahaan PT.Jasindo Duta Segara sebagai bagian dari industri maritim indonesia juga terkena dampak yang disebabkan oleh pandemi *corona virus disease-19* ini. Masa pandemi ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dalam penanganan *crew* kapal khususnya dalam proses karantina *crew* kapal yang pasti melibatkan lokasi dan tempat karantina tertentu di dunia sebagai bagian dari prosedur keberangkatan *crew* kapal dimasa pandemi ini.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya yang dialami oleh *crew* PT.Jasindo Duta Segara yang melaksanakan karantina dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Karna pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan bahwa semakin baik kualitas penelitian yang dilakukan peneliti.

Karantina yang dilakukan oleh *crew* PT.Jasindo Duta Segara kurang efektif, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya *crew* yang terpapar virus covid-19 saat melaksanakan karantina, itu disebabkan karena kurangnya pengawasan oleh penanggung jawab karantina dan juga kurangnya inisiatif dan kesadaran dari *crew*.

Kata Kunci: Efektivitas, Karantina, Covid-19

ABSTRACT

Akbar, Mohammad Fatur, NIT. 551811336991 K, 2022, “Effectiveness Of Quarantine Crew Of PT. Jasindo Duta Segara During The Covid-19 Pandemic”, Thesis, Diploma IV Program, Nautical Study Program, Marine Science Polytechnic Semarang, Advisor I: Sri Purwantini, M.Msi, M.Mar., Advisor II: Vega F.Andromeda,S.ST,S.PD.M.Hum.

The company PT Jasindo Duta Segara as part of the Indonesian maritime industry was also affected by the corona virus disease-19 pandemic. This pandemic period greatly affects the continuity in handling ship crews, especially in the ship crew quarantine process which must involve certain quarantine locations and places in the world as part of the ship crew departure procedure during this pandemic.

Researchers used qualitative research methods aimed at explaining the phenomena as deeply as possible experienced by the crew of PT. Jasindo Duta Segara who carried out quarantine by collecting data as deeply as possible, which showed the importance of depth and detail of the data being studied. Because in qualitative research, the more in-depth, thorough, and unearthed the data obtained, it can be interpreted that the better the quality of research conducted by researchers.

The quarantine carried out by the PT.Jasindo Duta Segara crew was not effective, this was evidenced by the large number of crew exposed to the covid-19 virus while carrying out quarantine, it was due to the lack of supervision by the quarantine person in charge and also the lack of initiative and awareness from the crew.

Keywords: Effectiveness, Quarantine, Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8

B. Kerangka Penelitian.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	31
G. Pengujian Keabsahan Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data	39
C. Temuan.....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

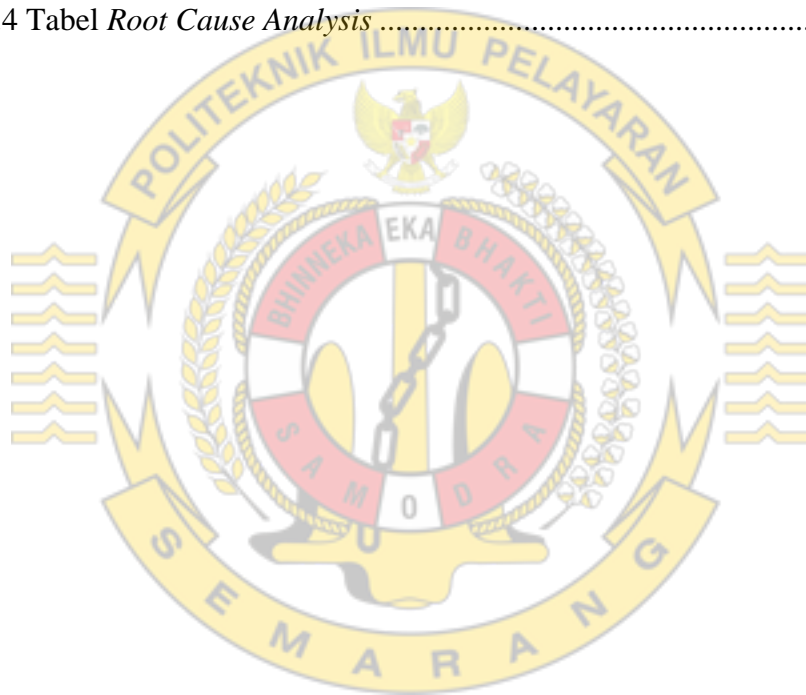
Tabel 4.1 Tabel penelitian terdahulu Dan Sekarang	38
Tabel 4.2 Tabel penelitian sekarang.....	39
Tabel 4.3 Tabel <i>List Staff</i> PT.Jasindo Duta Segara.....	41
Tabel 4.4 Tabel <i>Root Cause Analysis</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.2 PT.Jasindo Duta Segara.....	40
Gambar 4.3 keramaian Di Hotel Saat Masa Karantina	46
Gambar 4.4 Poster Pencegahan Covid.....	48
Gambar 4.5. Poster Tindakan Pelanggaran	49
Gambar 4.6. <i>Fishbone Diagram</i>	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53

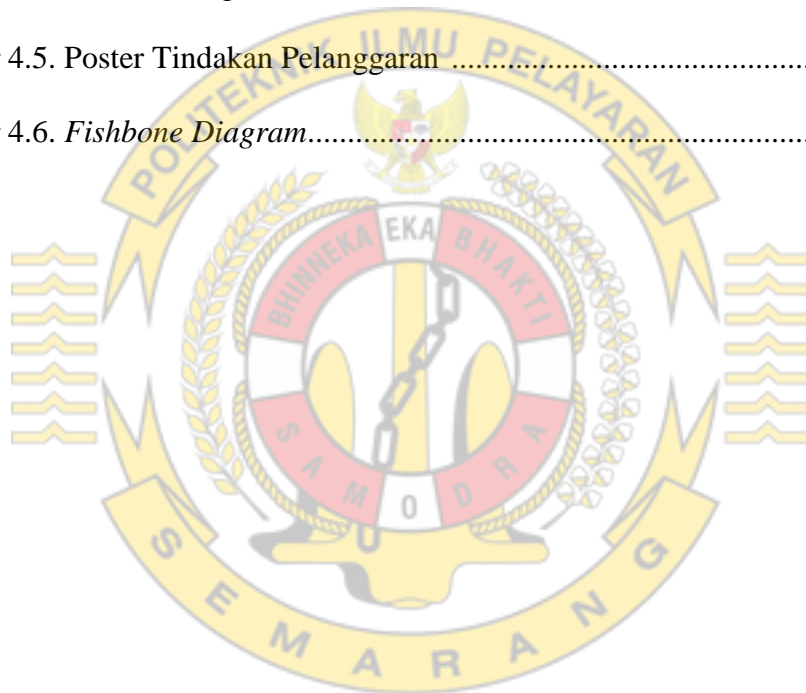
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel penelitian terdahulu Dan Sekarang	38
Tabel 4.2 Tabel penelitian sekarang.....	39
Tabel 4.3 Tabel <i>List Staff</i> PT.Jasindo Duta Segara.....	41
Tabel 4.4 Tabel <i>Root Cause Analysis</i>	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 4.2 PT.Jasindo Duta Segara.....	40
Gambar 4.3 keramaian Di Hotel Saat Masa Karantina	46
Gambar 4.4 Poster Pencegahan Covid.....	48
Gambar 4.5. Poster Tindakan Pelanggaran	49
Gambar 4.6. <i>Fishbone Diagram</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Crew List</i> PT.Jasindo Duta Segara	60
Lampiran 2	Foto PT.Jasindo Duta Segara.....	61
Lampiran 3	Foto Keramaian Pada Masa Karantina	62
Lampiran 5	Hasil Wawancara 1.....	64





**EFEKTIVITAS KARANTINA *CREW* PT.JASINDO DUTA SEGARA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MOHAMMAD FATUR AKBAR
551811336991 K

**PROGRAM STUDI TALKDIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan karantina *covid-19* yang diberlakukan untuk *crew* sangat penting dilaksanakan demi lancarnya proses *crew change* yang dilaksanakan oleh PT.Jasindo Duta Segara. Sering terjadinya permasalahan yang menyebabkan proses karantina mengalami kendala. Contoh permasalahan yang terjadi adalah *crew* terpapar virus *covid-19* disaat masa karantina sedang berlangsung, hal tersebut dapat menjadi penyebab terhambatnya pergantian *crew sign on* maupun *sign off*.

Penyebaran virus corona di Indonesia berdampak besar pada industri maritim. Karena wabah menyebar dengan cepat, yang membuat beberapa negara di seluruh dunia mengimplementasikan langkah-langkah *lockdown* di wilayah mereka. Ini berarti bahwa pembatasan akses diberlakukan pada semua kegiatan masyarakat serta mereka yang bepergian ke dan dari bagian negara. Wabah ini dianggap sebagai endemi yang mematikan serta akan berdampak pada runtuhnya bisnis industri maritim Indonesia, sehingga diperlukan berbagai langkah untuk mengatasi kerugian materiil dan menghidupkan kembali perekonomian Indonesia melalui sektor industri maritim.

PT. Jasindo Duta Segara menjadi salah satu dari industri pelayaran Indonesia yang terkena dampak yang diakibatkan wabah virus ini. Wabah

ini berpengaruh pada keberlangsungan dalam pengurusan *crew* kapal khususnya pada prosedur karantina *crew* kapal yang tentu melibatkan lokasi dan tempat karantina tertentu di dunia menjadi bagian dari tata cara keberangkatan *crew* kapal dimasa pandemi ini. Hal itu sangat berdampak pada pelaksanaan karantina karena pemberlakuan *lockdown* di suatu negara membuat beberapa wilayah juga diberi akses terbatas bagi *crew* WNA dan WNI yang akan melakukan *sign off* maupun *sign on*. pelaksanaan karantina *crew* kapal menjadi prosedur yang dilakukan oleh hampir seluruh perusahaan pelayaran di dunia.

Diambilnya tindakan dalam proses karantina, PT Jasindo Duta Segara meninjau gangguan yang terjadi pada proses karantina awak kapal selama wabah ini dan memastikan bahwa gangguan pada proses karantina awak kapal terjadi dengan cara yang mencegah kesalahan dan pelanggaran oleh awak kapal yang akan berlayar dengan menyesuaikan kepada regulasi di indonesia atau di negara lain. Pemahaman tentang keadaan wabah yang terjadi secara serentak di beberapa negara di dunia merupakan regulasi bagi kelanjutan proses guna menjamin kelangsungan yang lancar, aman dan sukses baik bagi semua pihak maupun bagi format prosedur itu sendiri. Kebijakan ini juga diharapkan bisa menurunkan resiko yang ditimbulkan dari tersebarnya wabah ini.

Wabah virus corona saat ini menjadi mimpi buruk untuk masyarakat di seluruh dunia. Pandemi virus SARS-CoV-2 ini bisa tersebar dari orang ke orang melalui kontak langsung dan tidak langsung, seperti benda dan

udara. Karena tingginya penyebaran serta jumlah kasus harian, pemerintah sudah mengusulkan berbagai langkah di berbagai daerah guna menurunkan penyebaran serta faktor resiko.

Penerapan beberapa regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah telah membatasi ruang gerak kita. Semua kegiatan yang sebelumnya dapat dilaksanakan di luar rumah, misalnya bekerja, beribadah, serta kegiatan lainnya, tetapi dipindahkan secara paksa ke rumah.

Regulasi yang dikeluarkan pemerintah adalah karantina. Pelaksanaan karantina dimulai dengan merebaknya virus corona di Indonesia. Karantina ini juga bertujuan untuk menurunkan dan mendeteksi faktor risiko penularan dari individu tanpa gejala. Karantina tidak berlaku untuk semua orang Indonesia, hanya orang sehat yang sebelumnya tidak menunjukkan gejala, bepergian ke tempat-tempat yang terpapar virus atau melakukan kontak fisik dengan orang yang berstatus ODP (Orang Dalam Pemantauan)

Menerapkan karantina merupakan wujud kepedulian kita untuk membantu sesama agar kembali sehat, tetapi saat ini banyak dari kita yang masih tidak taat dan tidak mengikuti prosedur karantina dengan berbagai alasan. Ada kemungkinan bahwa kondisi yang kita alami berinteraksi langsung dengan mereka yang terpapar dan dengan diri kita sendiri, tetapi dapat membahayakan banyak orang bahkan tanpa gejala yang terlihat.

Maka sebab itu perlu dilaksanakan dengan benar serta mematuhi semua regulasi yang berlaku.

Didasari oleh latar belakang yang sudah di uraikan, saya sebagai penulis tertarik guna melaksanakan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS KARANTINA CREW PT.JASINDO DUTA SEGARA DIMASA PANDEMI COVID-19”**

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian merupakan suatu wujud sentralisasi fokus terhadap sebuah isi dari penelitian yang dilaksanakan. disamping itu juga ada fokus penelitian merupakan garis besar dari pengembangan penelitian, sehingga kedepannya akan memiliki kemampuan meringankan peneliti sebelum melakukan observasi maupun sebuah pengamatan serta analisis hasil penelitian akan lebih terarah.

Oleh karena itu, uraian data dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada ke efektifitasan karantina *crew* yang dilaksanakan oleh PT.Jasindo Duta Segara.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah ialah sebuah pertanyaan yang akan ditemukannya jawaban melalui penyatuan data guna mendukung terselesainya sebuah permasalahan. Rumusan masalah dicatat dalam wujud pertanyaan dan perlu selaras dengan topik atau penelitian yang dikaji. Maka dari itu, penulis menentukan rumusan masalah seperti dibawah ini:

1. Apa yang menyebabkan *crew* positif covid selama masa karantina?
2. Dampak apa yang terjadi di PT.Jasindo Duta Segara jika *crew* positif covid saat masa karantina?
3. Bagaimana upaya PT.Jasindo Duta Segara dalam menangani *crew* yang positif covid saat masa karantina?

D. TUJUAN PENELITIAN

Locke, spirduso dan silverman (2013) Dalam creswell (2016) tujuan penelitian ialah memperlihatkan rangkaian pertanyaan “mengapa anda ingin melakukan riset dan apa yang ingin anda dapatkan”.

Berikut tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penyebab mengapa *crew* positif saat masa karantina
2. Untuk mengetahui akibat apa yang ada pada PT.Jasindo Duta Segara jika ada *crew* yang positif saat masa karantina
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT.Jasindo Duta Segara dalam menangani *crew* yang positif saat masa karantina

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan penilitan, penulis berharap bisa memberi banyak manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi tambahan wawasan di kampus politeknik ilmu pelayaran (PIP) semarang tentang faktor-faktor yang

menyebabkan mengapa *crew* bisa terkena *covid-19* saat masa karantina.

b. Menjadi tambahan keterangan dan wawasan untuk pembaca, termasuk instansi yang ada kaitannya serta diharapkan penelitian ini bisa memberikan solusi bermanfaat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

Pelaksanaan karantina *crew* kapal ialah suatu faktor penting guna menunjang kegiatan pergantian *crew* kapal, khususnya dalam kelancarnya pergantian *crew* kapal. Oleh sebab itu perlu adanya kerjasama antar pihak pemilik kapal (*ship owner*), pihak kantor, dan pihak hotel tempat pelaksanaan karantina *crew* kapal untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kegagalan dalam pelaksanaan karantina *crew*.

Dengan menggali pembahasan dan pemahaman tentang efektivitas karantina *crew* selama masa pandemi Covid-19 di PT Jasindo Duta Segara, diperlukannya istilah-istilah yang relevan dengan pembahasan artikel diulas untuk mempermudah dan menyempurnakan penulisan artikel ini sehingga bisa terjawabnya rumusan masalah yang diteliti.

1. Efektivitas

Efektivitas ialah derajat keberhasilan yang dicapai seseorang atau organisasi dengan langkah tertentu yang selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, semakin sukses rencananya, semakin efektif tindakannya.

Menurut Moh. Nazir, efektivitas yaitu ukuran seberapa baik tujuan kualitatif, kuantitatif dan waktu yang digunakan sesuai dengan

tujuan yang diinginkan. Efektivitas memfokuskan pada hasil dengan lebih sedikit pertanyaan masukan. Efektivitas meliputi kualitas hasil dan pencapaian tujuan serta kepuasan kelompok sasaran..

Menurut H. Emerson Efektifitas (*effectiveness*) adalah, “*Effectiveness is a measuring in term of attaining prescribed goals or objectives*”. Efektifitas yakni penilaian dalam arti tergapainya tujuan atau maksud yang sudah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas asalnya dari kata efektif yang artinya berhasil (H. Emerson, 2015).¹

M.Prawiro (07/11/2018) memaparkan bahwa secara umum beberapa pola efektivitas keseluruhan, produktivitas, efisiensi, keuntungan, pertumbuhan, stabilitas, moral, kepuasan, penerimaan tujuan organisasi, konsisten, fleksibel dalam beradaptasi, serta Penilaian eksternal.²

Efisiensi adalah seberapa baik pekerjaan yang dilaksanakan serta seberapa baik orang menghasilkan kinerja yang diharapkan. Dengan kata lain, jika pekerjaan bisa dilakukan sesuai rencana dari segi waktu, anggaran, dan kualitas, maka pekerjaan tersebut efektif. (Ravianto “2014:11”).³

Menurut Mardiasmo, efektivitas ialah ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Sebuah organisasi

¹Agung Sasongko, “(H. Emerson, 2015).,” *Khatulistiwa Informatika* 3, no. 2 (2015): 124–133.

²T H E Sakarya and Journal Of, “M.Prawiro(07/11/2018).” 7, no. 2 (2018): 44–68.

³Celia Stephanie Pazos, “Ravianto “2014:11,”.

bekerja secara efektif ketika mencapai tujuannya. Indikator kinerja menunjukkan sejauh mana hasil program efektif serta efisien dalam tercapainya tujuan program. Semakin besar kontribusi jasa yang diberikan kepada pencapaian tujuan atau tugas tertentu, maka semakin efektif tahapan kerja unit organisasi tersebut. (Mardiasmo,2017:134).⁴

2.Karantina

Karantina ialah isolasi atau perilaku yang dilakukan oleh suatu badan untuk mencegah penularan hama, penyakit, atau organisme pengganggu dari luar negeri atau dari suatu bagian negara ke negara lain, atau ke wilayah negara Republik Indonesia. (dr.Lenny Hartati Harahap, sp, M.si).⁵

Kementrian kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 memaparkan bahwa karantina adalah upaya memisahkan seseorang atau oknum yang terpapar penyakit atau virus baik dari sejarah kontak atau sejarah berkelana ke daerah yang sudah ada transmisi komunitas.

Dalam undang-undang Nomor 612/MENKES/SK/V/2010 tentang kekarantina, menetapkan 4 jenis karantina: karantina rumah, karantina wilayah, karantina rumah sakit, dan pembatasan kegiatan sosial skala besar untuk mengambil tindakan agar mengurangi faktor risiko lokal dan karantina dalam keadaan darurat kesehatan.

⁴Kaivan Mohammadi et al., “Mardiasmo (2017: 134).,” *Advanced Drug Delivery Reviews* 135, no. January 2006 (2017): 989–1011, <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012><http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation - Capsulae.pdf><https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>.

⁵فاطمه (Dr.Lenny Hartati Harahap, Sp, M.Si).”.

Pembatasan karantina rumah, daerah, rumah sakit, atau pembatasan kegiatan sosial skala besar didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektivitas, dukungan sumber daya, pertimbangan teknis, ekonomi, sosial, budaya, serta keselamatan. Berikut 4 jenis karantina dalam undang-undang Nomor 612/MENKES/SK/V/2010 :

1. Karantina rumah

Karantina rumah ialah aktivitas dan/atau isolasi penduduk yang diduga terinfeksi suatu penyakit, meskipun belum menunjukkan gejala penyakit, pemisahan barang oleh orang/barang lain untuk membatasi kemungkinan penyebaran mencegah penyakit atau kontaminasi.

2. Karantina wilayah

Karantina wilayah merupakan aktivitas dan/atau pengasingan warga, harta benda, peralatan, hewan, atau benda lain yang terdapat di sebuah wilayah geografis yang diduga terinfeksi suatu penyakit, meskipun tidak menunjukkan tanda-tanda penyakit. Hal ini diberlakukan guna mencegah penyebaran penyakit atau kontaminasi.

3. Karantina rumah sakit/sarana pelayanan kesehatan dengan rawat inap

Karantina rumah sakit/sarana pelayanan kesehatan dengan rawat inap ialah dibatasinya aktivitas dan/atau isolasi seluruh orang yang ada diseluruh rumah sakit bila penularan dari manusia ke manusia di rumah sakit terbatas karena di rumah sakit berpotensi menimbulkan keadaan darurat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

Batasan masalahnya adalah orang-orang di area karantina rumah sakit tidak boleh keluar dari area karantina rumah sakit, meskipun tidak menunjukkan tanda-tanda penyakit karena dicurigai sebagai pembawa penyakit. Suatu bentuk mengisolasi orang yang diduga terinfeksi, peralatan/barang dari rumah sakit, untuk mencegah penyebaran penyakit yang terkontaminasi atau barang yang terkontaminasi dari rumah sakit..

4. Pembatasan kegiatan sosial berskala besar

Pembatasan kegiatan sosial berskala besar ialah dibatasinya pergerakan atau pemisahan orang, harta benda, peralatan, serta hewan dalam suatu kawasan yang dikendalikan untuk menurunkan penularan penyakit melalui kontak antarmanusia.

Hal ini diperlukan karena selama masa karantina banyak orang yang dicurigai, tidak terdeteksi atau selama masa inkubasi yang melalui kontak pribadi dapat menyebabkan penyebaran luas

di daerah terkendali. Batasi aktivitas sosial berskala besar di kawasan ini.

Menurut morchel “karantina” asalnya dari bahasa latin “quarantum” yang artinya empat puluh. Dimana awak kapal serta para penumpang dipaksa untuk tinggal teri solasi diatas kapalyang ditahan dilepas pantai selama empat puluh hari untuk menangani kapal laut yang tertular penyakit dari negara asal. Empat puluh hari ialah jangka waktu diperkirakan munculnya gejala penyakit yang dicurigai (Diphayana, 2020:1).

a. Penjadwalan karantina

Menurut Krajewski dan Ritzman (dalam Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajumddin,2012:69) menjelaskan pada dasarnya “Penjadwalan adalah pelaksanaan dan penyelesaian suatu aktivitas pengerjaan spesifik”.⁶

Menurut Vollman (1998), penjadwalan ialah rancangan pengelolaan urutan kerja serta pembagian sumber, baik waktu maupun fasilitas untuk tiap operasi yang perlu dituntaskan sesuai dengan rencana.⁷

Siklus karantina *crew* PT.Jasindo Duta Segara dimulai dari tahap penjadwalan karantina, karantina *crew* dimulai 14 hari

⁶“Krajewski Dan Ritzman,” n.d.

⁷“Menurut Vollman (1998), Penjadwalan” (1998): 1998.

sebelum keberangkatan *crew*. Setiap *crew* yang akan melakukan *crew change* wajib melakukan karantina di masa pandemi *covid-19* ini selama 14 hari di hotel yang sudah tersertifikasi untuk tempat keberlangsungan karantina sesuai kesepakatan yang telah disepakati oleh pihak kantor dan *ship owner*.

b. Pelaksanaan karantina

Menurut Tjokroadmudjoyo (2014:68) “Pelaksanaan ialah tahapan yang berwujud rencana aktivitas, yakni awalnya dari regulasi guna meraih suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam sebuah program dan proyek”.⁸

Menurut Mazmanian dan sebatier (2014:68) “Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting atau keputusan peradilan”.⁹

Pelaksanaan karantina *crew* PT.Jasindo Duta Segara dilakukan di hotel atau tempat lainnya yang memungkinkan untuk melaksanakan karantina dengan aman dan sesuai prosedur.

⁸Istikomah and TBSA, “Tjokroadmudjoyo (2014:68)” 12, no. 2007 (2014): 703–712, <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.

⁹Osei Ernest Boakye, “MAZMANIAN AND SEBATIER (2014:68),” *Implementation Science* 39, no. 1 (2014): 1–24, <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>[Ahttp://](http://).

Sebelum melakukan karantina, *crew* diharuskan untuk melakukan rapid atau swab tes. Jika hasil dari tes tersebut positif, maka *crew* melaksanakan karantina di tempat yang berbeda dan tidak diikutsertakan untuk melakukan *crew change*. Dan pihak kantor harus mencari pengganti yang sesuai dengan *rank* atau jabatan dari *crew* yang terpapar virus covid.

crew yang terpapar virus covid melaksanakan karantina dengan biaya mandiri, setelah 14 hari karantina, *crew* akan di perintah untuk melakukan ulang rapid tes, jika hasil dari tes negative maka *crew* akan di masukan ke list *crew stand by*. dan jika hasil tes dari *crew* yang akan melaksanakan karantina negative maka *crew* dapat melakukan karantina sesuai dengan prosedur yang sudah di tetapkan.

c. Penyampaian hasil karantina

Setelah karantina dilaksanakan, daftar hasil karantina oleh pihak hotel atau pihak tempat pelaksanaan karantina akan dituangkan dalam bentuk format dokumen yang di tanda tangani oleh pihak yang bertanggung jawab. Hasil karantina ini kemudian disampaikan kepada *ship owner*, dan *Ship owner* harus harus mengirimkan tindakan penyelesaian terhadap karantina. Tanggapan *ship owner* dilengkapi dengan bukti penyelesaian karantina.

e. Evaluasi hasil karantina

Evaluasi hasil karantina dilakukan untuk membandingkan hasil karantina dengan hasil-hasil yang sebelumnya sebagai tahapan penilaian dalam efektivitas strategi yang dipakai dalam usaha meraih tujuan perusahaan.

3. Covid – 19

Corona virus disease 2019 atau disingkat COVID-19 ialah penyakit menular yang diakibatkan oleh SARS-CoV 2, salah satu macam corona virus. Pengidap covid-19 bisa menghadapi demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

Covid – 19 ialah penyakit menular yang diakibatkan oleh macam virus corona yang dijumpai. Virus ini ialah virus baru serta penyakit yang tidak diketahui sebelum adanya wabah di wuhan, cina, di bulan Desember 2019.

Riwayat ditemukannya virus covid – 19 tanggal 31 desember 2019, *World Health Organization(WHO)* memperoleh keterangan tentang kasus pneumonia yang ada di kota wuhan, provinsi hubei, cina.

Tanggal 7 januari 2020, otoritas cina menginformasikan sudah memperkenalkan virus baru, yakni virus corona. Virus corona sejenis dengan virus flu, contohnya virus SARS dan MERS, yang mana dilaporkan lebih dari 2.000 kasus infeksi virus itu ada di cina, termasuk

diluar provinsi Hubei. lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome(MERS-SoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS-CoV)*, pada 11 Februari 2020, WHO melaporkan nama virus corona macam tersebut ialah *Corona Virus Desease 2019* (disingkat menjadi COVID-19).

Masa inkubasi bervariasi dari pasien ke pasien yakni 2 sampai 14 hari sesudah terpapar virus, berdasarkan waktu inkubasi virus MERS yang sudah ditentukan. Masa inkubasi 24 hari sudah diamati dalam penelitian terbaru. WHO menjelaskan masa inkubasi yang panjang mungkin mencerminkan paparan ganda terhadap virus corona.

Menurut informasi terbaru, orang yang terinfeksi COVID-19 bisa terinfeksi sebelum mereka mengalami gejala serius.

Penularan dari manusia ke manusia diyakini melalui *troplet* ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, dikarenakan influenza dan patogen pernapasan lainnya terhirup ke dalam paru-paru..

Penularan covid-19 bisa juga terjadi dengan memegang permukaan atau objek yang mempunyai virus serta nantinya orang tersebut menyentuh mulut, hidung, atau mungkin mata.¹⁰

Covid-19 memiliki beberapa varian, beberapa diantaranya sudah masuk Indonesia. Menurut laporan yang diposting di situs Kementerian Kesehatan Mei 2021, akan ada empat varian yaitu Alpha, Beta dan

¹⁰“Dr. Selviana Indah Jaya,2020”

Delta, serta varian Omicron yang tiba di Indonesia pada Desember 2021. Perbedaan dari empat macam virus itu adalah dari deteksi, gejala dan tingkat infeksi. Keempat macam ini akan masuk wilayah tertentu di Indonesia pada tahun 2021. Gejalanya hampir sama, seperti batuk, demam, sakit kepala, sakit tenggorokan, nyeri otot, dan anosmia (hilangnya penciuman).

Dari keempat varian tersebut, varian Delta merupakan varian yang beresiko berat dan omicron bergejala ringan. Dari segi penularannya, Omicron paling cepat, sekitar 500% dibandingkan Delta. Varian beta memiliki tingkat infeksi yang tidak diketahui.

Selain keempat varian virus tersebut, masih ada macam covid-19 lain yang belum ada di Indonesia, seperti Gamma yang dijumpai di Brazil pada 2020, Lambada yang dijumpai di Peru pada Desember 2020, serta Kappa yang ada di India pada Oktober 2020 (Content writer : Syora Alya Eka Putri, 19 Januari 2022).¹¹

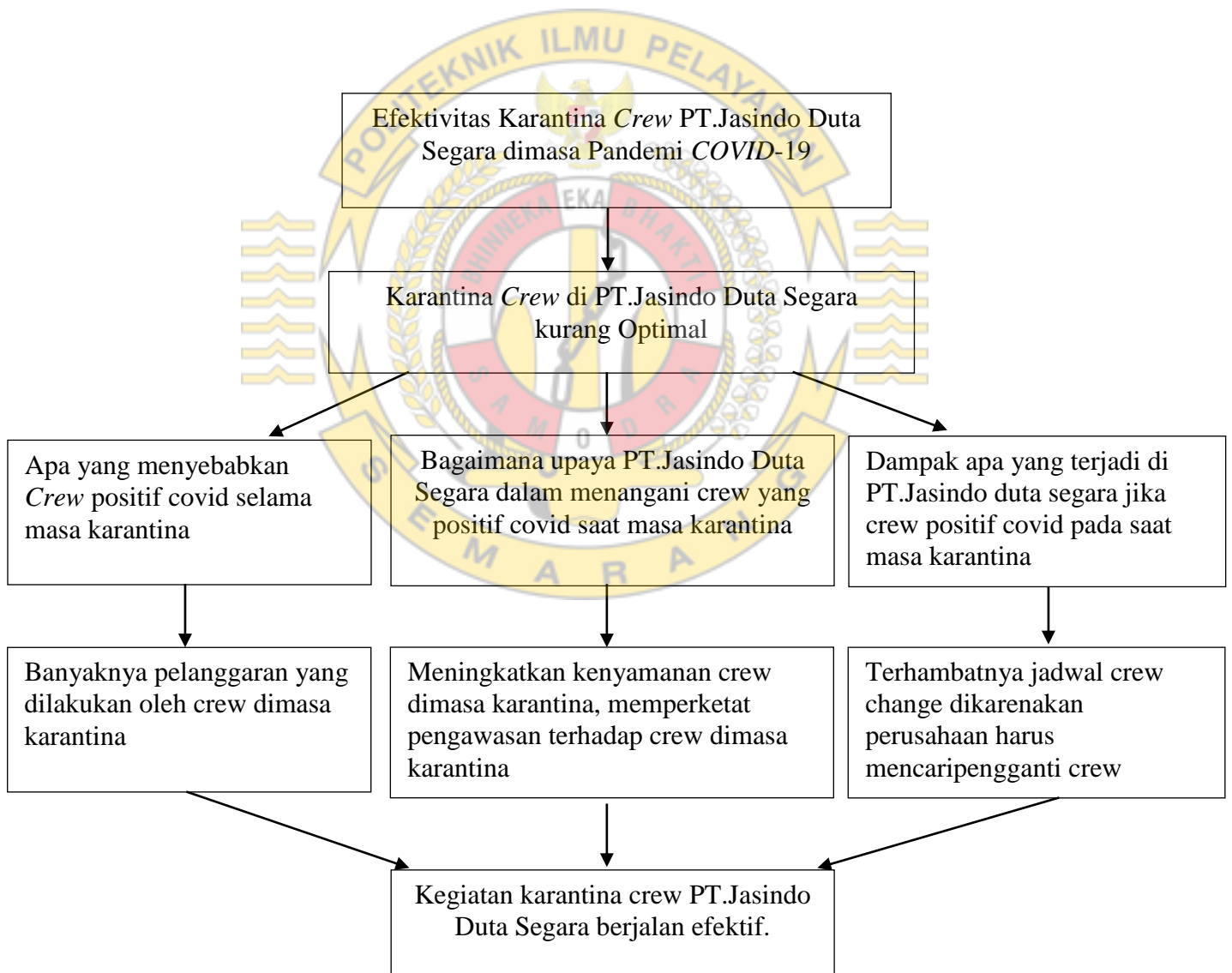
B. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Penulisan skripsi ini akan jelas serta bermanfaat jika peneliti memberikan uraian kerangka pemikiran yang diambil untuk memudahkan pemahaman mengenai efektifitas pelaksanaan karantina *crew* kapal. Berikut kerangka pikir penelitian:

¹¹Salma, "(Content Writer : Syora Alya Eka Putri, 19 Januari 2022)." 2020 (2021): 6.

Berdasarkan dari data yang didapat, bahwa pelaksanaan karantina *crew* kapal PT.Jasindo Duta Segara dilaksanakan kurang maksimal, hal ini terbukti pada kurangnya keberhasilan dalam melaksanakan karantina.

“Efektivitas karantina *crew* PT.Jasindo Duta Segara dimasa pandemi covid-19”



Gambar 1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Hotel Santika Kelapa Gading adalah sebagai berikut :

1. Karantina yang dilaksanakan oleh *crew* PT.Jasindo Duta Segara di Hotel Santika Kelapa Gading tidak sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan dan juga pengawasan yang kurang terhadap karantina *crew*, banyaknya *crew* yang acuh terhadap aturan dan ketetapan yang ada seperti bertemu dengan orang luar, keluar dari zona karantina, dan membeli makan diluar hotel membuat karantina menjadi tidak efektif.
2. Jika *crew* terpapar virus *covid-19* dimasa karantina maka dampak terhadap perusahaan adalah terhambatnya *crew change* dikarenakan pihak perusahaan harus mencari *crew* pengganti sesuai dengan jabatan/*rank crew* yang terpapar virus *covid-19*, dan grup *crew* yang melaksanakan karantina akan di melakukan *swab test* ulang dan tentu saja akan memakan biaya tambahan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keefektifitasan karantina *crew* PT.Jasindo Duta Segara adalah memberikan pengarahan dan pemahaman yang cukup kepada *crew* tentang aturan, larangan dan prosedur karantina, memberikan sanksi yang tegas bagi *crew* yang tidak melaksanakan karantina tidak sesuai dengan prosedur dan ketetapan yang

ada, meningkatkan pengawasan terhadap *crew* dan membatasi akses keluar dan masuk bagi orang luar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara kualitatif dan memakai data primer yang diperoleh langsung dari peneliti tanpa perantara. Keterbatasan penelitian ini ialah subjektivitas peneliti. Guna mengurangi bias tersebut, dilaksanakannya proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber ialah penetapan kebenaran sebuah keterangan tertentu dengan memakai beberapa sumber data, contohnya arsip dokumen, arsip hasil wawancara, observasi, atau dengan mewawancarai beberapa orang yang mungkin mempunyai perspektif berbeda. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara perbandingan data dengan fakta dan hasil penelitian lain dari berbagai informan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah disajikan sebagai langkah perbaikan di masa mendatang, peneliti menyarankan beberapa hal yang diinginkan bisa mengatasi permasalahan penelitian yakni:

1. Sebaiknya dalam merekrut *crew* kapal pihak perusahaan harus mempertimbangkan kompetensi masing-masing *crew*. Selain itu perlu dilakukan tes kepribadian terhadap *crew* yang akan di rekrut demi meningkatkan potensi *crew*.
2. Untuk mencegah dampak yang ditimbulkan akibat kelalaian *crew* dan kurangnya pengawasan terhadap karantina *crew*, maka seharusnya pihak

hotel menambah oknum penanggung jawab karantina agar dapat dengan mudah memonitor dan mengontrol aktifitas *crew* saat masa karantina guna tercapainya keamanan dan keselamatan diri *crew* kapal.

3. Upaya-upaya yang dilakukan PT.Jasindo Duta Segara dalam menangani *crew* yang terpapar virus *covid-19* dimasa karantina adalah memberi motivasi, semangat, membatasi akses dan juga memperketat pengawasan terhadap *crew*.





DAFTAR PUSTAKA

Moh. Nazir(2018) pengertian efektivitas.

H. Emerson (2015) Efektifitas (*effectiveness*) yaitu, “*Effectiveness is a measuring in term of attaining prescribed goals or objectives*”.

M.Prawiro (07/11/2018), *beberapa tolak ukur atau kriteria efektivitas.*

Pengertian efektivitas (Ravianto “2014:11).

Efektivitas ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. (Mardiasmo,2017:134).

Pengertian Karantina (dr.Lenny Hartati Harahap, sp, M.si).

Kementrian kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021.

Morchel (2020:1)“karantina” or “quarantum”

“ Pinedo (2017),” n.d., *pengertian Penjadwalan.*

“ Budi KHO (March 22,2019) *pengertian penjadwalan,*”.

Tjokroadmudjoyo (2014:68), *pengertian pelaksanaan.*

Mazmanian dan sebatier (2014:68),*pengertian pelaksanaan.*

“Dr. Selviana Indah Jaya,2020” *jenis covid.*

(Content writer : Syora Alya Eka Putri, 19 januari 2022), *empat varian covid*.

“Subandi, ‘Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode,’ *Jurnal Harmonia*. 11, No. 2 (2011): 173–179.”

sugiyono (2019:18) *metode penelitian kualitatif*.

“Maleong(Metodologi Penelitian Kualitatif),” □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ , no. Desember (2006): 1–6.

Riduwan (2010), *Teknik pengumpulan data*.

Sugiyono (2013), *Arti teknik pengumpulan data*.

Fernando Gertum Becker et al., “Esterberg Dalam Sugiyono (2015:72),” *Syria Studies*7,no.1(2015):37–72.

sugiyono (2006:102), *instrumen penelitian*.

Arikunto (2002:136), *pengertian instrumen penelitian*.

J. Lexi and M M.A., ‘*Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*,’ (n.d.): 7.

(sugiyono 2018), reduksi data (*data reduction*).

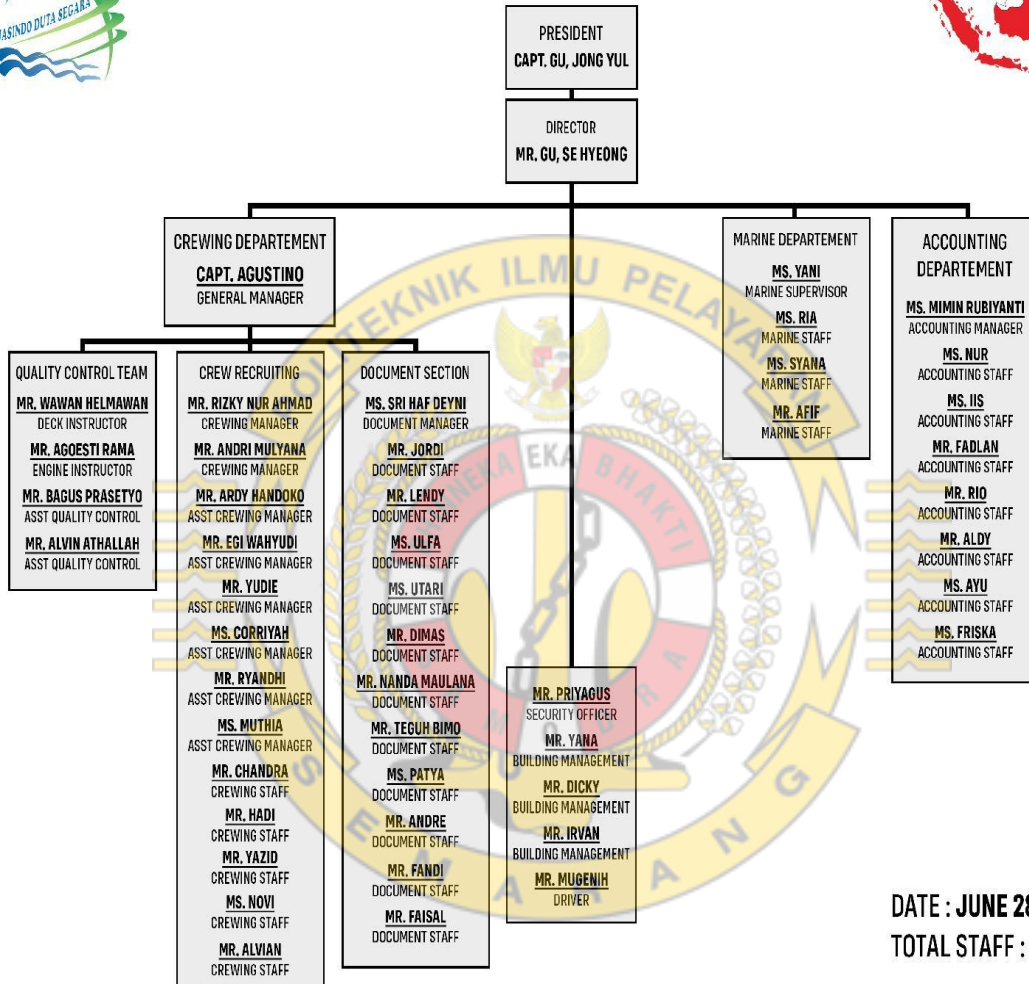
Arikunto (2002:136), *instrumen penelitian*.

(sugiyono 2007), *transferability* (transferabilitas)

Lampiran 1 List Staff PT.Jasindo Duta Segara



ORGANIZATION CHART OF PT. JASINDO DUTA SEGARA



DATE : JUNE 28, 2022
TOTAL STAFF : 49

Lampiran 2 Foto Kantor Jasindo Duta Segara



Lampiran 2 Keramaian Pada Masa Karantina



Lampiran 3 Hasil Wawancara

Identitas Responden :

No Responden : 01

Nama Lengkap : Komaruddin

Tempat Wawancara : Hotel Santika Kelapa Gading

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Bosun

1. Pertanyaan: Mohon ijin bertanya Bosun, apakah pelaksanaan karantina sudah dilaksanakan sesuai prosedur?

Jawab: pelaksanaan karantina berjalan sesuai dengan prosedur, tetapi setelah kurang lebih 5 karantina berjalan beberapa *crew* mulai melakukan pelanggaran secara diam-diam seperti keluar zona, meroko, memesan makanan dari luar hotel.

2. Pertanyaan: Mohon ijin bertanya bosun, apakah sebelum melaksanakan karantina pihak hotel telah memberikan pengarahan tentang prosedur dan sanksi saat melaksanakan karantina?

Jawab: sudah diberikan pengarahan, tetapi tidak semua *crew* paham dengan apa yang telah disampaikan, dan juga beberapa *crew* acuh terhadap sesama.

Lampiran 4 Hasil Wawancara 2

Identitas Responden :

No Responden : 02

Nama Lengkap : Chelchilia Ajani

Tempat Wawancara : MV. Tanto Keluarga

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Staff Hotel

1. Pertanyaan: Mohon ijin bertanya Buk, apakah pengawasan terhadap karantina *crew* sudah cukup baik?

Jawab: pelaksanaan karantina cukup baik untuk beberapa *crew* saja, tetapi jika untuk mengawasi semua *crew*, kami membutuhkan orang tambahan untuk penanggung jawab karantina.

2. Pertanyaan: Mohon ijin bertanya Buk, bagaimana pengawasan yang diberikan terhadap *crew*?

Jawab: pengawasan hanya di lakukan pada jam-jam tertentu saat pagi dan sore hari, diluar dari jam itu *crew* tidak mendapatkan pengawasan yang cukup.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Mohammad Fatur Akbar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 February 2000
3. NIT : 551811336991 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan darah : A
7. Alamat : Tiban II Blok B2 No.25 Sekupang,Batam
8. Nama Orang Tua :
 - 8.1 Ayah : Jayaluddin Arief
 - 8.2 Ibu : Marsita Sari
9. 9. Alamat : Tiban II Blok B2 No.25 Sekupang,Batam
10. Riwayat Pendidikan :
 - 10,1 SD : SDN Negri 002 Sekupang,Batam (2006-2012)
 - 10.2 SMP : SMPN 20 Batam (2012-2015)

- 10.3 SMA : SMAN 4 Batam (2015-2018)
- 10.4 Perguruan Tinggi : PIP Semarang (2018-2022)
- Praktek Darat : PT. Jasindo Duta Segara

